

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Dosen Non Komputer Terbaik Menggunakan Metode Weighted Product (WP)

Romayani Lumban Gaol^{1*}, Muhammad Syahrizal²

¹Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

²Prodi Rekayasa Komputer Grafis, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

Email: ^{1*}romayanilumbangaol06@gmail.com, ²syahrizal83.budidarma@gmail.com

Email Korespondensi: romayanilumbangaol06@gmail.com

Abstrak—Dosen adalah individu yang memiliki keahlian profesional dan keilmuan, dengan tugas utama untuk mengubah, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan, teknologi, serta seni melalui kegiatan pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Hingga saat ini, proses seleksi Dosen Non Komputer telah terfokus pada pengalaman sebagai pendidik, meskipun ada beberapa kriteria lain yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pemilihan Dosen Non Komputer. Kriteria-kriteria tersebut mencakup Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), kemampuan untuk berkolaborasi dalam tim, kesehatan fisik dan mental, keahlian dalam keterampilan interpersonal, dan kemampuan dalam Micro Teaching. Proses seleksi Dosen Non Komputer memerlukan dukungan dari sebuah sistem pendukung keputusan (SPK). SPK adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem berbasis pengetahuan) yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan di berbagai jenis organisasi atau entitas. Dalam penelitian ini, metode Weighted Product (WP) digunakan untuk melakukan seleksi Dosen Non Komputer terbaik. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya untuk mengevaluasi dan memilih solusi terbaik dari beragam alternatif yang tersedia. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu alternatif A1 dengan nama Dosen “Melda Panjaitan, M.Pd” dengan nilai $V_i = 0,2220$ adalah alternatif terbaik.

Kata Kunci: Seleksi Dosen Non Komputer; Sistem Pendukung Keputusan; Weighted Product (WP)

Abstract—Lecturers are individuals who have professional and scientific expertise, with the main task of changing, developing and disseminating knowledge, technology and art through educational activities, research and community service. Until now, the selection process for Non-Computer Lecturers has focused on experience as an educator, although there are several other criteria that can be used as a basis for selecting Non-Computer Lecturers. These criteria include Grade Point Average (GPA), ability to collaborate in a team, physical and mental health, expertise in interpersonal skills, and ability in Micro Teaching. The selection process for Non-Computer Lecturers requires support from a decision support system (DSS). DSS is part of a computer-based information system (including knowledge-based systems) that is used to assist in decision making in various types of organizations or entities. In this research, the Weighted Product (WP) method is used to select the best Non-Computer Lecturers. The choice of this method is based on its ability to evaluate and select the best solution from a variety of available alternatives. The results obtained from this research are that alternative A1 with the name Lecturer "Melda Panjaitan, M.Pd" with a value of $V_i = 0.2220$ is the best alternative.

Keywords: Selection of Non-Computer Lecturers; Decision Support Systems; Weighted Product (WP)

1. PENDAHULUAN

Dosen merupakan individu yang memiliki kualifikasi profesional dan keahlian di bidang ilmiah, dengan peran utama dalam mengubah, memajukan, serta menyebarkan pengetahuan, teknologi, dan seni melalui proses pendidikan, riset, dan kontribusi kepada masyarakat[1][2][3]. Ada 2 jenis tipe dosen, yaitu Dosen Komputer dan Dosen Non Komputer. Dosen Komputer adalah pendidik yang mengajarkan studi ilmu komputer misalnya pemrograman, struktur data, dan design perangkat lunak dan lain-lain. Sedangkan dosen non komputer adalah pendidik yang mengajarkan diluar daripada studi ilmu komputer, misalnya kalkulus, manajemen umum, fisika dan lain-lain. Dalam seleksi dosen non komputer terbaik tidaklah mudah, harus melewati beberapa tahapan-tahapan.

Seleksi dosen non-komputer selama ini hanya berfokus pada pengalaman kerja sebagai pendidik, padahal ada beberapa kriteria lain yang juga penting untuk dipertimbangkan dalam proses seleksi dosen non-komputer[4]. Kriteria tambahan tersebut meliputi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), kemampuan bekerjasama dalam tim, kesehatan jasmani dan rohani, soft skills, serta kemampuan micro teaching. Kriteria-kriteria ini menjadi pertimbangan utama dalam seleksi dosen non-komputer. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat membantu dalam proses seleksi ini.

SPK adalah komponen dari sistem informasi yang menggunakan komputer (termasuk sistem berbasis pengetahuan) untuk memberikan dukungan dalam proses pengambilan keputusan di berbagai jenis organisasi, perusahaan, serta lembaga lainnya[5][6][7][8][9]. Dalam kerangka sistem pendukung keputusan, ada beberapa metode yang umumnya digunakan seperti SAW, WP, MOORA, dan yang sejenis. Penelitian ini menggunakan metode Weighted Product (WP). Metode WP adalah suatu pendekatan yang melibatkan perkalian antara nilai-nilai atribut, dengan masing-masing atribut pertama-tama dihubungkan dengan bobot yang sesuai sebelum perhitungan dilakukan[10][11][12].

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ardi Cahyadi Yudistira dan Yunita Sartika Sari pada tahun 2020, penelitian ini menggunakan metode Weighted Product untuk pemilihan karyawan terbaik UMKM ZainToppas. Hasil keluaran dari sistem ini adalah alternatif yang memiliki nilai vektor v tertinggi, alternatif yang dimaksudkan adalah karyawan, maka karyawan tersebutlah yang berhak menerima reward sebagai karyawan terbaik[13]. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Riza Syahputra dan rekan-rekannya membahas penggunaan sistem pendukung keputusan dalam melakukan analisis pemilihan lokasi untuk sesi prewedding. Dalam konteks pemilihan lokasi prewedding, penggunaan sistem pendukung keputusan menjadi esensial. Dalam penelitian ini, mereka merancang sebuah sistem

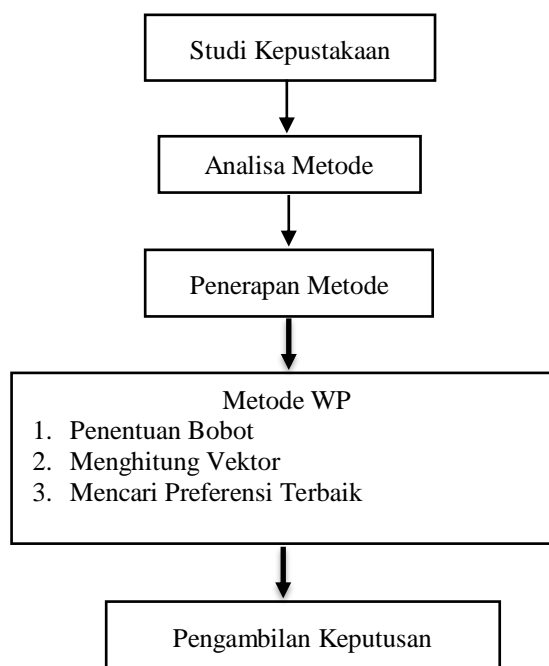
pendukung keputusan yang memanfaatkan metode WP. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya dalam memilih solusi terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia. Sebagai contoh, Alternatif A3 yang merujuk pada lokasi "Rumah Terbalik" diidentifikasi sebagai pilihan terbaik dengan nilai V_i mencapai 0,1843[14]. Penelitian yang dilakukan oleh Supiyandi dkk pada tahun 2020 yang membahas mengenai pemberian kredit koperasi menggunakan metode weighted product. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat ditentukan anggota koperasi yang layak menerima kredit. Anggota-anggota yang memenuhi kriteria kelayakan tersebut adalah Nodarmin, Maramuda D. Siregar, Riski Agung T. N., Bambang S.S., Ganda Sianturi, Irwansyah, Rudi C. Situmorang, Siti Mardiah, Ferdinan Sitompul, dan Rismawati S[15]. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agung Sugiarto dkk pada tahun 2020, metode Weighted Product digunakan untuk mendukung sistem pengambilan keputusan dalam pemberian bonus pegawai di CV Bejo Perkasa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan perhitungan algoritma Weighted Product, perusahaan dapat menentukan kriteria yang jelas dalam pemberian bonus kepada karyawan. Karyawan dengan nilai preferensi tertinggi adalah Ridwan, dengan skor 0,1077, diikuti oleh Andi dengan nilai 0,1056, dan Pitri di urutan ketiga dengan skor 0,1051. Penerapan metode ini terbukti memudahkan bagian keuangan dan pemilik perusahaan dalam menentukan karyawan yang layak menerima bonus secara tepat dan akurat[16].

Mengingat permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem pendukung keputusan adalah langkah yang paling sesuai dalam rangka seleksi Dosen Non Komputer terbaik. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah WP, dan dengan penerapan metode ini, peneliti berharap dapat menghasilkan rekomendasi hasil yang efisien dalam pemilihan Dosen Non Komputer terbaik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini pada proses seleksi dosen non komputer terbaik memiliki tahapan-tahapan penelitian yang dapat digambarkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat diuraikan beberapa poin penting yang menjadi fokus analisis. Gambar tersebut memberikan gambaran visual yang membantu dalam memahami konsep yang sedang dibahas, serta menjelaskan hubungan antar elemen yang berperan dalam sistem. Penjelasan lebih rinci mengenai gambar ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penyelidikan berbagai referensi tertulis yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

2. Analisis Metode

Analisis Metode data merupakan langkah-langkah dalam proses penelitian yang berfokus pada pengelolaan data yang telah terkumpul untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

3. Penerapan Metode

Metode memiliki peran sentral dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Metode Weighted Product (WP).

4. Pengambilan Keputusan

Pengambilan kesimpulan bertujuan untuk menjelaskan proses seleksi Dosen Non Komputer Terbaik berdasarkan setiap kriteria dan pembobotan nilai yang telah dilakukan.

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah salah satu metode untuk mengelola informasi dengan tujuan memfasilitasi proses pengambilan keputusan. Ada definisi yang menggambarkan sistem pendukung keputusan sebagai suatu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan. SPK memanfaatkan data, menyediakan antarmuka pengguna yang intuitif, dan memungkinkan integrasi pemikiran pengambil keputusan[17][18][19][20][21].

2.3 Weighted Product (WP)

Metode WP adalah suatu proses perkalian yang menghubungkan setiap atribut dengan bobot atribut yang relevan setelah atribut tersebut ditingkatkan ke dalam pangkat. Metode ini juga melibatkan tahap normalisasi dalam prosesnya, yang dapat dirumuskan sebagai berikut[22][23][24][25][26].

1. Penentuan bobot

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \quad (1)$$

Dimana :

$\sum W_j$: 1

W_j : pangkat bernilai positif untuk atribut keuntungan, dan bernilai negatif untuk atribut biaya.

W : bobot kriteria

J : kriteria

2. Menghitung Vektor

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j} \quad (2)$$

Dimana :

S : Vektor

i : Alternatif

n : Jumlah alternative

j : Kriteria

X_{ij} : Merupakan nilai dari setiap alternatif pada suatu kriteria

3. Mencari preferensi terbaik

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j}}{\prod_{j=1}^n (X_{ij}^*)^{W_j}} \quad (3)$$

Dimana :

V : Preferensi Alternatif

X : Nilai Kriteria

W : Bobot Kriteria

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada langkah ini, diperlukan penentuan kriteria yang akan digunakan dalam perhitungan untuk Seleksi Dosen Non Komputer menggunakan metode Weighted Product (WP). Proses ini mencakup pemberian bobot pada setiap kriteria sebagai tahap awal yang menjadi dasar untuk mempertimbangkan tingkat kepentingan dari masing-masing kriteria. Informasi lebih lanjut terdapat dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria dan Bobot

Kriteria	Keterangan	Bobot	Jenis Kriteria
C1	Pengalaman Kerja Sebagai Pendidik	0.41	Benefit
C2	<i>Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)</i>	0.24	Benefit
C3	Mampu Bekerjasama Dengan Tim	0.16	Benefit
C4	Sehat Jasmani Dan Rohani	0.10	Benefit
C5	<i>Soft Skill</i>	0.06	Benefit
C6	<i>Micro Teaching</i>	0.03	Benefit

Pada tabel 1 sudah ditentukan kriteria, bobot dan jenis dari masing-masing kriteria, selanjutnya penentuan alternatif contoh penilaian terhadap seleksi non komputer yang dapat dilihat pada tabel 2 sebanyak 6 alternatif dosen non komputer:

Tabel 2. Alternatif

Kode Alternatif	Alternatif
A1	Melda Panjaitan, M.Pd
A2	Dr. H. K. Siburian, SH, MH
A3	Meryance Siagian, M.Pd
A4	Norenta Sihotang, S.ST, M.Pd
A5	Ikhwan Lubis, SE, M.M
A6	Ronda Deli Sianturi, SE, MM

Berikut merupakan data dari ke 6 alternatif yang akan di lakukan proses penilaian terhadap seleksi non komputer terbaik, berikut datanya yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Alternatif

Alternatif	Pengalaman Kerja Sebagai Pendidik (C1)	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (C2)	Mampu Bekerjasama Dengan Tim (C3)	Sehat Jasmani Dan Rohani (C4)	Soft Skill (C5)	Micro Teaching (C6)
Melda Panjaitan, M.Pd	7 Tahun	3,78	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Mahir
Dr. H. K. Siburian, SH, MH	4 Tahun	3,65	Baik	Sangat Baik	Baik	Cukup Mahir
Meryance Siagian, M.Pd	3 Tahun	3,58	Cukup Baik	Sangat Baik	Baik	Mahir
Norenta Sihotang, S.ST, M.Pd	2 Tahun	3,60	Cukup Baik	Sangat Baik	Baik	Cukup Mahir
Ikhwan Lubis, SE, M.M	5 Tahun	3,62	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Mahir
Ronda Deli Sianturi, SE, MM	6 Tahun	3,68	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Mahir

Pada tabel 3, tabel alternatif terdapat sebuah data linguistik seperti Sangat Baik, Baik, Cukup Baik dan Sangat Mahir, Mahir dan Cukup Mahir. Data linguistik tersebut akan diberikan bobot nilai yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Bobot Nilai Kriteria C3

Kriteria	Keterangan	Nilai
C3	Sangat Baik	3
	Baik	2
	Cukup Baik	1

Tabel 5. Bobot Nilai Kriteria C6

Kriteria	Keterangan	Nilai
C6	Sangat Mahir	3
	Mahir	2
	Cukup Mahir	1

Setelah diberikan bobot, berdasarkan dari tabel 3 yaitu data asli selanjutnya membuat ranting kecocokan nilai yang dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Ranting Kecocokan Nilai

Kode Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A1	7	3,78	3	3	3	3
A2	4	3,65	2	3	2	1
A3	3	3,58	1	3	2	2

Kode Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A4	2	3,60	1	3	2	1
A5	5	3,62	3	3	2	3
A6	6	3,68	3	3	3	3

Setelah alternatif, kriteria yang telah dibobotkan maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode WP yang akan dilakukan sesuai dengan langkah – langkah sebagai berikut ini:

1. Penentuan tujuan dalam mengidentifikasi atribut yang terkait dengan penginputan nilai kriteria untuk setiap alternatif, di mana nilai-nilai ini akan melalui proses dan berkontribusi dalam pembuatan keputusan, dapat dirinci dalam Tabel 6 yang mencakup Ranting Kecocokan Nilai.
2. Menghitung nilai vektor S berdasarkan persamaan (2) sebagai berikut:

$$S1 = (7^{0,41})(3,78^{0,24})(3^{0,16})(3^{0,10})(3^{0,06})(3^{0,03})$$

$$= (2,2207)(1,3759)(1,1922)(1,1161)(1,0681)(1,0335)$$

$$= 4,4880$$

$$S2 = (4^{0,41})(3,65^{0,24})(2^{0,16})(3^{0,10})(2^{0,06})(1^{0,03})$$

$$= (1,7654)(1,3644)(1,1173)(1,1161)(1,0425)(1)$$

$$= 3,1314$$

$$S3 = (3^{0,41})(3,58^{0,24})(1^{0,16})(3^{0,10})(2^{0,06})(2^{0,03})$$

$$= (1,5690)(1,3581)(1)(1,1161)(1,0425)(1,0210)$$

$$= 2,5314$$

$$S4 = (2^{0,41})(3,60^{0,24})(1^{0,16})(3^{0,10})(2^{0,06})(1^{0,03})$$

$$= (1,3287)(1,3599)(1)(1,1161)(1,0425)(1)$$

$$= 2,1024$$

$$S5 = (5^{0,41})(3,62^{0,24})(3^{0,16})(3^{0,10})(2^{0,06})(3^{0,03})$$

$$= (1,9345)(1,3617)(1,1922)(1,1161)(1,0425)(1,0335)$$

$$= 3,7765$$

$$S6 = (6^{0,41})(3,68^{0,24})(3^{0,16})(3^{0,10})(3^{0,06})(3^{0,03})$$

$$= (2,0847)(1,3671)(1,1922)(1,1161)(1,0681)(1,0335)$$

$$= 4,1862$$

3. Nilai vektor yang akan digunakan untuk perankingan dapat dihitung berdasarkan persamaan (6), menghasilkan nilai sebagai berikut:

$$V1 = \frac{4,4880}{4,4880 + 3,1314 + 2,5314 + 2,1024 + 3,7765 + 4,1862} = 0,2220$$

$$V2 = \frac{3,1314}{4,4880 + 3,1314 + 2,5314 + 2,1024 + 3,7765 + 4,1862} = 0,1549$$

$$V3 = \frac{2,5314}{4,4880 + 3,1314 + 2,5314 + 2,1024 + 3,7765 + 4,1862} = 0,1252$$

$$V4 = \frac{2,1024}{4,4880 + 3,1314 + 2,5314 + 2,1024 + 3,7765 + 4,1862} = 0,1040$$

$$V5 = \frac{3,7765}{4,4880 + 3,1314 + 2,5314 + 2,1024 + 3,7765 + 4,1862} = 0,1868$$

$$V6 = \frac{4,1862}{4,4880 + 3,1314 + 2,5314 + 2,1024 + 3,7765 + 4,1862} = 0,2071$$

Setelah melakukan penerapan metode WP dalam seleksi dosen non komputer terbaik maka menghasilkan tabel perankingan alternatif berikut.

Tabel 7. Perankingan Alternatif

Kode Alternatif	Alternatif	Nilai Vi	Rangking
A1	Melda Panjaitan, M.Pd	0,2220	1
A2	Dr. H. K. Siburian, SH, MH	0,1549	4

Kode Alternatif	Alternatif	Nilai Vi	Rangking
A3	Meryance Siagian, M.Pd	0,1252	5
A4	Norenta Sihotang, S.ST, M.Pd	0,1040	6
A5	Ikhwan Lubis, SE, M.M	0,1868	3
A6	Ronda Deli Sianturi, SE, MM	0,2071	2

Berdasarkan dari hasil perankingan alternatif, maka didalam penelitian Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Dosen Non Komputer Terbaik menggunakan metode WP yang terbaik ialah alternatif A1 dengan nama Dosen "Melda Panjaitan, M.Pd" dengan nilai Vi = 0,2220.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penerapan Sistem Pendukung Keputusan dalam Seleksi Dosen Non Komputer Terbaik dengan menggunakan metode WP, dapat disimpulkan bahwa proses Seleksi Dosen Non Komputer Terbaik adalah sebuah proses yang tidak sederhana, melibatkan beberapa tahapan seperti Pengalaman Kerja Sebagai Pendidik, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Kemampuan Bekerjasama Dengan Tim, Kesehatan Jasmani dan Rohani, Keterampilan Interpersonal (Soft Skill), serta Micro Teaching. Dalam menjalankan Seleksi Dosen Non Komputer Terbaik, diperlukan pemanfaatan sistem pendukung keputusan. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah Metode WP. Alasan pemilihan metode ini adalah kemampuannya dalam memilih solusi terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia. Sebagai contoh, Alternatif A1 yang mengacu pada Dosen dengan nama "Melda Panjaitan, M.Pd" mendapatkan nilai Vi sebesar 0,2220 dan diidentifikasi sebagai alternatif terbaik.

REFERENCES

- [1] R. Dani, T. Hierdawati, and I. Wiarta, "Pelatihan Pengisian Beban Kerja Dosen (BKD)/Laporan Kinerja Dosen (LKD) bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi pada Fakultas Sains dan Teknologi," *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 1, pp. 19–28, 2023, doi: 10.55606/jppmi.v2i1.230.
- [2] L. Fimawahib and E. Rouza, "Penerapan K-Means Clustering pada Penentuan Jenis Pembelajaran di Universitas Pasir Pengaraian," *Jurnal Inovtek Polbeng Seri Informatika*, vol. 6, no. 2, pp. 234–247, 2021, doi: 10.35314/isi.v6i2.2096.
- [3] Y. S. Siregar, H. Harahap, B. O. Sembiring, N. I. Syahputri, and D. Handoko, "Sistem Pendukung Keputusan Metode Electree Dalam Pemilihan Dosen Terbaik Pembelajaran Pada Fakultas Teknik Dan komputer," *ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 6, no. 1, pp. 167–177, 2022, doi: 10.30829/algorithm.v6i1.12656.
- [4] L. P. I. Kharisma, "Sistem Pendukung Keputusan untuk Seleksi Penerimaan Dosen menggunakan Metode AHP dan SAW," *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, vol. 1, no. 2, pp. 160–165, 2019, doi: 10.35746/jtim.v1i2.27.
- [5] D. P. Indini, K. Khairunnisa, N. D. Puspa, T. A. Siregar, and M. Mesran, "Penerapan Metode OCRA dalam Menentukan Media Pembelajaran Online Terbaik di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pembobotan ROC," *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, vol. 3, no. 2, pp. 60–66, 2021, doi: 10.30865/json.v3i2.3576.
- [6] F. Mahdi, F. Faisal, D. P. Indini, and M. Mesran, "Penerapan Metode WASPAS dan ROC (Rank Order Centroid) dalam Pengangkatan Karyawan Kontrak," *Bulletin of Computer Science Research*, vol. 3, no. 2, pp. 197–202, 2023, doi: 10.47065/bulletincsr.v3i2.232.
- [7] R. T. Aldisa, "Analisis Perbandingan Metode ROC-WASPAS dan Entropy-WASPAS dalam Keputusan Pemberian Reward Kinerja Pegawai Hotel," *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, vol. 4, no. 3, pp. 1212–1223, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i3.2562.
- [8] R. T. Aldisa, "Penerapan Metode TOPSIS dengan Pembobotan ROC dalam Seleksi Penerimaan Auditor Internal Perusahaan," *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 7, no. 2, pp. 828–836, 2023, doi: 10.30865/mib.v7i2.5899.
- [9] H. M. Valentine, S. Ramos, F. Nugroho, and M. Mesran, "Penerapan Metode ROC-TOPSIS dalam Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan," *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, vol. 4, no. 1, pp. 203–211, 2022, doi: 10.47065/josyc.v4i1.2541.
- [10] R. Arief, A. B. Darmawan, and R. A. Prafianti, "Decision Support System for Teacher Performance Assessment Using Weighted Product Method with Web Application," *Jurnal IPTEK*, vol. 26, no. 2, pp. 115–122, 2022, doi: 10.31284/j.ipitek.2022.v26i2.3019.
- [11] M. Marbun, M. Zarlis, and Z. Nasution, "Analysis of Application of the SAW, WP and TOPSIS Methods in Decision Support System Determining Scholarship Recipients at University," *J Phys Conf Ser*, vol. 1830, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1830/1/012018.
- [12] I. Riati, W. Prima, and G. Ali, "Decision Support System for Selecting the Best Lecturer Using the Weighted Product Method," *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, vol. 4, no. 1, pp. 22–27, 2023, doi: 10.46643/ijtv.v4i1.103.
- [13] A. C. Yudistira and Y. S. Sari, "Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Weighted Product untuk Pemilihan Karyawan Terbaik UMKM ZainToppas," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 229–235, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.870.
- [14] M. R. Syahputra, R. Winanjaya, and H. Okprana, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Prewedding Menggunakan Metode Weight Product," *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, vol. 3, no. 1, 2019, doi: 10.30865/komik.v3i1.1680.
- [15] S. Supiyandi, R. N. Fuad, E. Hariyanto, and S. Larasati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Koperasi Menggunakan Metode Weighted Product," *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 4, no. 4, pp. 1132–1139, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i4.2367.

- [16] A. Sugiarto, R. Rizky, S. Susilowati, A. M. Yunita, and Z. Hakim, "Metode Weighted Product Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Pegawai Pada CV Bejo Perkasa," *Bianglala Informatika*, vol. 8, no. 2, pp. 100–104, 2020, doi: 10.31294/bi.v8i2.8806.g4427.
- [17] E. Y. Anggraeni, S. Hartati, and I. Mufadila, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kualitas Pada Biji Kakao Dengan Menggunakan Metode Weighted Product (Wp)(Studi kasus: CV. Bulok Kakao Sentosa Kecamatan Bulok)," *Respati*, vol. 15, no. 2, pp. 1–5, 2020, doi: 10.35842/jtir.v15i2.342.
- [18] M. Mesran and D. P. Indini, "Analisis Dalam Pendukung Keputusan Seleksi Content Creator Mahasiswa Terbaik Menerapkan Metode EDAS dan ROC," *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, vol. 4, no. 4, pp. 912–921, 2023, doi: 10.47065/josyc.v4i4.4093.
- [19] D. P. Indini, M. Mesran, and A. Triayudi, "Penerapan Sistem Pendukung Keputusan dalam Penentuan Alat Bantu Media Pembelajaran Fisika Terbaik Menggunakan Metode PSI," *Journal Of Computer System And Informatics (JOSYC)*, vol. 4, no. 4, pp. 861–871, 2023, doi: 10.47065/josyc.v4i4.3466.
- [20] R. T. Aldisa, "Penerapan Metode MABAC dalam Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Aplikasi Pemesanan Hotel Terbaik," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 4, no. 1, pp. 191–201, 2022, doi: 10.47065/josh.v4i1.2415.
- [21] M. A. Abdullah and R. T. Aldisa, "Implementasi Metode MAUT dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Stock Keeper Restoran dengan Pembobotan Rank Order Centroid," *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, vol. 4, no. 3, pp. 1422–1430, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i3.2656.
- [22] M. M. Hidayat, R. Pubaningtyas, R. D. Adityo, and E. R. Puriyadi, "Decision Support System for The Selection of Digital Advertising Provider for Car Sales Using Weight Product Method (case Study : Pt. Media Tech Indonesia)," *JEECS (Journal of Electrical Engineering and Computer Sciences)*, vol. 7, no. 1, pp. 1223–1230, Jan. 2023, doi: 10.54732/jeeecs.v7i1.220.
- [23] R. Nuraini, "Decision Support System for Projector Selection Using the Weighted Aggregated Sum Product Assessment Method," *Computer Science Research and Its Development Journal*, vol. 14, no. 3, pp. 228–241, 2022, doi: 10.22303/csrid.14.3.2022.228-241.
- [24] A. Y. Pratama and S. Yunita, "Komparasi Metode Weighted Product (WP) Dan Simple Additive Weighting (SAW) Pada Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pemberian Beasiswa," *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, vol. 4, no. 1, pp. 12–24, 2022, doi: 10.30865/json.v4i1.4593.
- [25] S. R. Cholil and A. R. Irawan, "Decision support system to determine the best customer using weighted aggregated sum product assessment method," *Jurnal Teknik Informatika CIT Medicom*, vol. 15, no. 1, pp. 32–47, 2023, doi: 10.35335/cit.Vol15.2023.367.pp32-47.
- [26] R. Riki and M. Yanti, "Decision support systems the selection of outstanding students using simple additive weighting (SAW) and weighted product (WP) methods," *bit-Tech*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2020, doi: 10.32877/bt.v3i1.168.